

Contoh Soal Penilaian Harian

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku	Nama :
Subtema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku	Kelas/Semester : IV/II (Empat/Dua)
	Hari/Tanggal :

Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

BELAJAR DI KELAS

A. Soal I

1



A



B

2. Gambar yang menunjukkan gerak yaitu



3. Gaya yang ditimbulkan dari kegiatan di atas adalah

Yamko Rambe Yamko

C=do

Lagu Daerah Papua

i . 5 5 6 3 5 6 . . 5 5 6 2 . . 3 1 . . 0
Hee yamko rambe yamko a ro na wa . . kom be
i . 5 5 6 3 5 6 . . 5 5 6 2 . . 3 1 . . 0
Hee yamko rambe yamko a ro na wa . . kom be
i . 5 5 5 6 5 6 5 6 1 2 3 2 3 2 3 1 2 3 2 1 . . 0
Tee minoki be ku ba no ko bombeko yu ma no bungo a we a de
i . 5 5 5 6 5 6 5 6 1 2 3 2 3 2 3 1 2 3 2 1. 0 5 5 5
Tee minoki be ku ba no ko bombeko yu ma no bungo a wea de hongkehong
6 . 0 5 5 6 2 . 0 1 1 2 3 . 0 2 2 3 1. 0 5 5 5
ke hongkeri o hongkejom be jombe ri ro hongkehong
6 . 0 5 5 6 2 . 0 1 1 2 3 . 0 2 2 3 1 . . 0
ke hongkeri o hongkejom be jombe ri ro

4. Nada tinggi pada lagu “Yamko Rambe Yamko” terdapat pada kata



5. Ibu memiliki karakteristik yang berbeda dibanding ayah dan anaknya. Perbedaan yang terlihat pada gambar tersebut adalah



6. Perbedaan karakteristik yang terlihat dari gambar tersebut adalah

Rubah dan Kambing (Karya Tony Ireland)

Di suatu malam yang gelap, adalah waktu yang biasa bagi Rubah untuk berjalan-jalan di sekitar hutan belantara. Malangnya, tepat malam itu rubah terjatuh ke dalam sumur yang cukup dalam. Berbagai cara dilakukan rubah untuk dapat mengeluarkan dirinya dari sumur itu seperti melompat, memanjat, bahkan meminta tolong dengan berteriak. Sayangnya, usaha tersebut tidak ada yang berhasil. Dengan tidak adanya jalan keluar bagi si rubah, pada akhirnya ia harus menerima bermalam di dalam sumur dan menunggu pertolongan esok hari.

Esok paginya, seekor kambing melewati sumur yang dihuni rubah semalaman. Kambing yang polos tertarik untuk melihat kedalam sumur dan alangkah terkejutnya kambing melihat rubah ada di dalam sumur yang dalam itu. Kambing pun bertanya kepada rubah,

“Maaf rubah, apa yang kau lakukan di dalam sumur?”

“Aku turun ke sumur ini karena sedang haus, ternyata air yang ada dalam sumur ini adalah air terbaik yang pernah ada, kalau kau ingin mencoba merasakannya turunlah kesini”, jawab rubah dengan niat liciknya.

Dengan polosnya dan tanpa pikir panjang, kambing turun ke dalam sumur dan meminum air sebanyak-banyaknya. Namun setelah kenyang, justru kambing panik karena tidak bisa keluar dari dalam sumur tersebut. Akal licik rubah kembali muncul dan berkata, “ Kambing, aku punya ide. Cobalah berdiri dengan kaki belakangmu dan antar aku keluar setelah itu aku akan membantumu dari atas”.

Kambing pun tidak berpikir lagi dan segera menuruti ide rubah yang sebenarnya justru mencelakainya. Dia membantu rubah keluar dengan kakinya, sementara rubah malah berkata,

“Andaikan saja kau cerdas, kau tidak akan masuk ke tempat tanpa berpikir cara keluar dari tempat itu”. Rubah pun melenggang dengan meninggalkan kambing yang terjebak dalam sumur.

7. Tokoh yang ada dalam fabel di atas yaitu

CALON ARANG

Diceritakan bahwa Calon Arang adalah seorang janda penguasa ilmu hitam yang sering merusak hasil panen para petani dan menyebabkan datangnya penyakit. Ia mempunyai seorang anak ratna manggali, yang meskipun cantik, tidak dapat mendapatkan seorang suami karena orang-orang takut pada ibunya. Karena kesulitan yang dihadapi puterinya, Calon Arang marah dan ia pun berniat membalas dendam dengan menculik seorang gadis muda. Gadis tersebut ia bawa ke sebuah kuil untuk dikorbankan kepada Dewi durga. Hari berikutnya, banjirbesar melanda desa tersebut dan banyak orang meninggal dunia. Penyakit pun muncul.

Raja erlangga yang mengetahui hal tersebut kemudian meminta bantuan penasehatnya, Empu barada untuk mengatasi masalah ini. Empu Baradah lalu mengirimkan seorang muridnya bernama Empu Bahula untuk dinikahkan kepada Ratna. Keduanya menikah besar-besaran dengan pesta yang berlangsung tujuh hari tujuh malam, dan keadaan pun kembali normal.

Calon Arang mempunyai sebuah buku yang berisi ilmu-ilmu sihir. Pada suatu hari, buku ini berhasil ditemukan oleh Bahula yang menyerahkannya kepada Empu Baradah. Saat Calon Arang mengetahui bahwa bukunya telah dicuri, ia menjadi marah dan memutuskan untuk melawan Empu Baradah. Tanpa bantuan Dewi Durga, Calon Arang pun kalah. Sejak ia dikalahkan, desa tersebut pun aman dari ancaman ilmu hitam Calon Arang.

8. Teks di atas termasuk salah satu teks fiksi jenis saga(sage). Ciri – ciri teks saga yaitu

Seperti masyarakat lain yang menghuni daerah pegunungan, masyarakat Dieng dikaruniai tanah yang sangat subur dan air jernih yang melimpah, Pertanian adalah mata pencaharian utama yang digeluti secara turun temurun oleh masyarakatnya. Komoditas utama yang dibudidayakan adalah Kentang yang pernah menjadi andalan utama perekonomian masyarakat Dieng, bahkan membawa perubahan sosial ekonomi yang luar biasa dan membuka modernisasi tersendiri bagi masyarakat Dieng, mulai dari bangunan rumahnya, alat transportasinya, peralatan pertaniannya dan sisi kehidupan lainnya.

Masyarakat Dieng termasuk memiliki tipe pekerja keras yang dapat dilihat setiap pagi mereka berjalan ke puncak gunung untuk menggarap lahan pertaniannya, bahkan sampai puncak gunungpun diolah, membentuk garis-garis lurus hasil cangkulan mereka, dikawasan Dieng sepertinya tidak ada sejengkal tanahpun yang dibiarkan menganggur tanpa tanaman, di satu sisi hal tersebut sangat baik akan tetapi disisi lainya sangat membahayakan bagi kelangsungan hidup warganya karena fungsi lindungnya diabaikan.

9. Mata pencaharian masyarakat Dieng sebagian besar adalah

Mata pencaharian merupakan aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan daerah lainnya berbeda sesuai dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya. Begitupun dengan aktivitas mata pemcaharian di desa dan di kota yang berbeda. Masyarakat pedesaan dan perkotaan bukanlah dua komonitas yang terpisah sama sekali satu sama lain. Bahkan dalam keadaan yang wajar diantara keduanya terdapat hubungan yang erat serta bersifat ketergantungan, karena diantara mereka saling membutuhkan. Kota bergantung dalam memenuhi kebutuhan

warganya akan bahan pangan seperti beras, sayur mayur, daging dan ikan. Sedangkan Desa juga merupakan sumber tenaga kasar bagi jenis-jenis pekerjaan tertentu dikota. Misalnya saja buruh bangunan, petugas kebersihan dsb. Di desa pembagian kerjanya tidak mempunyai batas-batas kerja yang nyata dan cenderung homogen jenis mata pencahariannya, sedangkan di Kota pembagian kerjanya memiliki batas-batas yang nyata serta cenderung beragam jenis pekerjaannya.

10. Kebanyakan orang yang tinggal di kota bermata pencaharian sebagai

Kunci Jawaban

A. Soal I

1. Tarikan dan dorongan
2. B
3. Tarikan dan dorongan
4. Hee
5. Ibu memiliki rambut yang panjang dibanding ayah dan anaknya
6. Perbedaan warna kulit
7. Rubah dan kambing
8.
 1. Anonim (tidak diketahui siapa pengarangnya)
 2. Dari segi tema relatif sama antara saga yang satu dengan saga yang lain
 3. Bahasanya menunjukkan bentuk-bentuk yang tradisional
 4. Berasal dari cerita mulut ke mulut (secara lisan)
 5. Menjadi milik masyarakat secara umum.
 6. Tidak memperhatikan perurutan waktu
 7. Kejadian-kejadiannya (tidak kronologis)
 8. Nama-nama tempat terjadinya peristiwa tidak jelas.
 9. Sebagian besar bersifat istana sentris (cerita seputar istana/ kerajaan)
9. Pertanian (petani)
10. Karyawan dan pedagang